

Sehari Tanpa Nasi di Kampus Unpad

JATINANGOR, (GM).-

Memperingati Hari Pangan Sedunia, Unpad, Selasa (16/10) sore menggelar kegiatan diversifikasi pangan di gerbang lama kampus Jatinangor, Kab. Sumedang.

Kepala Humas Unpad, Wenny Widowati kepada "GM" mengatakan, kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya mengurangi ketergantungan pada satu sumber bahan pangan utama saja seperti beras.

Kegiatan bertema "One Day No Rice" ini diramaikan puluhan mahasiswa dari berbagai organisasi kemahasiswaan di lingkungan Unpad. Di antaranya Himpunan Mahasiswa Teknologi Pangan (Himatipan), Fakultas Teknologi Industri Pertanian (FTIP), International Association of Students in Agricultural and Related Sciences (IAAS) Local Committee, Himpunan Keprofesian Agrobisnis (Himproagri) Fakultas Pertanian, dan BEM Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM KMFP).

Dina dari Himatipan FTIP Unpad mengatakan, pihaknya memperkenalkan produk yang diberi nama singkong Thailand. "Meski namanya Thailand, ini asli Indonesia. Bahkan teman-teman ada yang menyebutnya singkong Padang," katanya.

Sementara Direktur LC Unpad, Lika Lulu mengatakan, IAAS membagikan puding ubi Cilembu. "Puding ini kami buat dengan tujuan agar masyarakat tahu bahwa ubi bisa dinikmati dalam bentuk dan rasa yang lebih menarik, sehingga makanan asli Indonesia ini tetap diminati," katanya.

Sedangkan Himproagri Faperta Unpad, Andrae Hutapea menyatakan, pihaknya menyajikan berbagai macam jajanan pasar yang mulai dilupakan para mahasiswa. "Selain membawa misi diversifikasi pangan, kami juga mendorong gerakan One Day No Wheat. Kami juga membawa kue-kue yang terbuat dari singkong," katanya.

Sementara BEM KMFP Unpad membagikan beras singkong (rasi) yang didatangkan langsung dari Kampung Adat Cireundeu, lengkap dengan kerupuk dan dendeng kulit singkong. (B.46)**